

Edisi 03 | 15 Januari 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Ibadah Raya Pukul 09:00 Pagi

Pembicara : Pdt. Moratua Tampubolon

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	11
IKLAN / PROMO / BROSUR	12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





CARILAH DAHULU KERAJAAN ALLAH

Matius 6:33-34 "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari."

Semua pengikut Kristus hendaklah **mendahulukan kerajaan Allah dan kebenarannya** dari segala sesuatunya atau dari hal-hal yang lainnya. Bukan berarti hal-hal lain dalam hidup tidak penting. Membangun usaha dan meningkatkan karir itu sangat penting dan tidak boleh disepelekan. Tetapi **menempatkan Kerajaan Allah yang utama dalam hidup adalah perintah firman Tuhan bukan pilihan**. Jadi bila pengikut Kristus membuat skala prioritas dalam hidupnya hendaklah mencari Kerajaan Allah pada urutan yang pertama. Bila skala prioritasnya sudah benar maka jalan dan usaha membangun kehidupan kedepan akan berjalan dengan baik, tepat dan benar. Perintah **"Carilah"** bukan berarti untuk menemukan sesuatu yang hilang atau usaha untuk memperoleh sesuatu yang belum ada yang penting untuk dimiliki. **Mencari** adalah kata kerja yang mengandung pengertian usaha yang sungguh-sungguh dan fokus serta tekun untuk memperoleh sesuatu yang sangat berguna untuk diri pencari. Bukan hanya berguna saja tetapi sangat penting sehingga terjadi keasikan dan tak akan pernah berhenti sebelum menemukan dan setelah menemukan pun bukan berarti berhenti tetapi memastikan penemuan itu akan terus menjadi miliknya. **Ada dua hal penting yang perlu dicari dengan sungguh-sungguh dan menempatkannya menjadi prioritas utama dalam kehidupan:**

Pertama adalah mencari Kerajaan Allah adalah menjadikan Allah di dalam Yesus Kristus menjadi Tuhan dan penguasa tunggal dalam hidup pribadi. Hal itu berarti harus berkumpul **mengalahkan dosa dan pengaruh-pengaruh dosa** dalam hidup kemudian terus membangun hubungan dengan Allah melalui pengabdian hidup ibadah dan doa kepadanya

Kedua adalah mencari kerajaannya mencari kebenaran firman Tuhan berarti tekun mendengar membaca dan mempelajari Firman Tuhan untuk ditaati dan diterapkan dalam hidup sehari-hari. Dipelajari untuk dimiliki dan juga dihidupi agar tetap terpisah dari dunia yang berdosa dan terwujud melalui hidup yang mengasihi Tuhan Yesus dan sesama. Bila sudah memiliki dan menghidupi Kerajaan Allah dan kebenarannya maka janji-Nya akan memberkati pasti tergenapi. Janji paling nyata dalam hidup tanpa khawatir dan cemas sehingga mengalami damai sejahtera dalam hidup karena **memiliki kepastian akan pemeliharaan dan penyertaan Allah.** (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 13:1-28

Sabda Renungan : *“Lihatlah, Ia hendak membunuh aku, tak ada harapan bagiku, namun aku hendak membela perilakuku di hadapan-Nya. Itulah yang menyelamatkan aku; tetapi orang fasik tidak akan menghadap kepada-Nya”*. Ayub 13:15-16

Suatu tanggapan mengejutkan dari Ayub yang bila dipelajari secara tergesa-gesa ada pesan bahwa penderitaan telah membuat Ayub berubah setia dan memberontak kepada Allah. Ayub berkata *“Ia hendak membunuh aku, tak ada harapan bagiku”*. Dalam hal ini Ayub seakan-akan menuduh Allah melakukan tindakan semena-mena membunuhnya tanpa alasan yang jelas sehingga Ayub betul-betul hidup tanpa pengharapan. Ternyata dalam kalimat berikutnya Ayub melanjutkan *“Itulah yang menyelamatkan jiwaku”*. Dalam pernyataannya Ayub menyatakan bahwa penderitaan itu telah membunuh egonya dan berhenti mengandalkan semua potensi yang ada pada dirinya dan dia mulai **mengandalkan dan selalu berharap kepada Tuhan**. Jadi sesungguhnya dia membuat suatu **komitmen** sekalipun Tuhan membunuhku, aku harus tetap berharap kepada-Nya. Sesungguhnya ini adalah suatu pernyataan yang sangat mengagumkan mengenai iman kepada Allah kasih dan kebaikan-Nya. Jadi sangat jelas adanya **perubahan karakter** Ayub setelah penderitaan menerpa dirinya bukan dari seorang berkarakter buruk menjadi seorang yang berkarakter baik, melainkan dari seorang yang berkarakter baik menjadi semakin baik. Dari seorang yang hidup saleh menjadi hidup semakin saleh. Ayub semakin percaya bahwa akhir dari segala penderitaannya tidak akan mengecewakannya. Rasul Paulus berulang-ulang membuat pernyataan bahwa **kasih Allah pada umat-Nya** bukan berarti menjadikan umat-Nya hidup nyaman tanpa masalah. Kadang-kadang Allah mengganggu kenyamanan umat-Nya agar tidak terus-menerus hidup di zona nyamannya. Rasul Paulus menjelaskan pada *Roma pasal 8* secara panjang lebar. Sesungguhnya Tuhan sengaja mengambil berbagai kenyamanan yang dimiliki umat-Nya, adakalanya Allah mengizinkan berbagai penyakit menyerang umat-Nya dan tidak jarang kenyamanan hidup tiba-tiba saja diterpa kesulitan-kesulitan hidup. Tetapi sesungguhnya **apapun yang terjadi tetaplah percaya dan berserah kepada Allah sebagai Allah** yang baik dan benar dan selalu hadir menyertai umat-Nya untuk memberi dukungan dan pertolongan pada waktunya. Ayub diizinkan Allah diterpa oleh berbagai penderitaan pastilah mempunyai *tujuan yang pasti mendatangkan kebaikan bagi Ayub (Roma 8:28)*. Ada dua kemungkinan Allah mengizinkan Ayub diterpa oleh bencana yang didatangkan oleh iblis atas izin Allah yaitu supaya Ayub tidak terus-menerus menikmati hidup di zona aman dan menjadikan Ayub tidak hanya Hidup baik, tetapi hidup semakin baik dan hidup semakin saleh. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 14:1-22

Sabda Renungan : *“Ah, kiranya Engkau menyembunyikan aku di dalam dunia orang mati, melindungi aku, sampai murka-Mu surut; dan menetapkan waktu bagiku, kemudian mengingat aku pula! Kalau manusia mati, dapatkah ia hidup lagi? Maka aku akan menaruh harap selama hari-hari pergumulanku, sampai tiba giliranku; maka Engkau akan memanggil, dan aku pun akan menyahut; Engkau akan rindu kepada buatan tangan-Mu.”* (Ayub 14:13-15)

Ayub kehilangan harta, keluarga dan kesehatannya, tetapi dia tidak kehilangan iman dan akal sehatnya. Tetapi seperti manusia pada umumnya Ayub gelisah karena mengetahui fakta adanya kematian. Mungkin saja Ayub telah mulai berpikir akan kematiannya yang segera tiba karena penyakit kulit ganas yang terus saja menggerogoti tubuhnya. Ayub gelisah bukan karena penderitaan yang ditimbulkan bencana yang merampas segala perolehan dan keluarganya, melainkan pemahamannya yang jelas akan pastinya kematian yang bisa saja cepat akan menjemputnya. Tetapi Ayub juga mengetahui bahwa hidup tidak berakhir pada saat datangnya kematian. Dalam *ayat 7 Ayub melanjutkan “Karena bagi pohon masih ada harapan apabila ditebang ia bertunas kembali dan tunasnya tidak berhenti tumbuh”*. Selama pohon berakar di tanah sebagai sumber kehidupannya dia masih bertunas. Ayub memakai analogi ini pada kehidupan manusia. Umat beriman bila **terus setia beriman** kepada Tuhan sampai mati hidup tidak berakhir, karena dia **tetap hidup bersama Tuhan sebagai sumber kehidupan** itu. Ayub mengajukan pertanyaan *“Kalau manusia mati dapatkah ia hidup lagi?”*. Pertanyaan ini bukanlah suatu pertanyaan yang menjelaskan bahwa Ayub belum paham akan adanya kehidupan setelah kematian melainkan suatu sikap imannya yang mengetahui secara pasti akan adanya kehidupan setelah kematian. Lebih jauh lagi Ayub mengatakan *“Maka aku menaruh harap selama hari-hari pergumulan sampai tiba giliranku”*. Selama hidup di dunia ini adalah merupakan hari-hari pergumulan. Ayub menghadapi pergumulan hidupnya dengan selalu berharap kepada Tuhan. Ayub mengungkapkan isi imannya dengan berkata *“Engkau memanggil, aku menyahut, karena engkau rindu buatan tangan-Mu”*. Dalam hal ini Ayub menyatakan Allah memanggil umat-Nya dari kuburan atau dunia kematian. Jadi, Ayub mengungkapkan harapan akan kebangkitan dari kematian. Dalam penderitaannya Ayub tidak terpuruk karena **tetap berharap kepada Tuhan**. Kalau Allah memberi kesempatan lagi kepadanya dia masih mampu bangkit dari keterpurukannya dan bila penyakitnya itu harus membawanya kepada kematian, Allah pun akan membangkitkannya. Dalam hal ini Ayub menyatakan **dua kebenaran saat dia berada dalam sikap dan kehidupan iman yang meluap-luap. Keterpurukan** bisa menimpa siapapun, tetapi bila hidup berharap kepada Tuhan masih ada kesempatan bangkit. **Kematian** bisa menimpa semua orang, tetapi bila hidup dalam Tuhan ada kebangkitan dari kematian. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 15-16

Sabda Renungan : *"Ketahuilah, sekarangpun juga, Saksiku ada di sorga, Yang memberi kesaksian bagiku ada di tempat yang tinggi. Sekalipun aku dicemoohkan oleh sahabat-sahabatku, namun ke arah Allah mataku menengadahkan sambil menangis, supaya Ia memutuskan perkara antara manusia dengan Allah, dan antara manusia dengan sesamanya". (Ayub 16:19-21)*

Ayub pasal 15-21 adalah catatan mengenai perdebatan sahabat-sahabat Ayub dengan Ayub. Mereka melanjutkan perdebatan yang sudah mereka lakukan sebelumnya jadi mereka terus mengembangkan kepada perdebatan yang semakin serius. Dalam hal ini Ayub yang sedang menderita adalah pihak yang diserang. Jadi dia haruslah **tabah dan semakin berpaut kepada Allah** menghadapi serangan kepadanya dalam perdebatan-perdebatan itu. Ayub terus bertahan kepada sahabat-sahabatnya menyatakan dirinya tidak bersalah. Bila berhadapan dengan sahabat-sahabatnya Ayub tetap mengatakan bahwa penderitaannya itu tidak adil. Sedangkan sahabat-sahabatnya menyatakan hal itu adil karena hukuman itu datang dari Allah sebagai balasan kepada kesalahannya. Ayub selalu mengakui keadilan Allah walaupun bencana yang menimpanya tetap diterima sebagai ketidakadilan keadaan. Jadi Ayub secara terus terang menyatakan bahwa bencana yang menimpanya bukanlah berasal dari Allah. Kedatangan sahabat-sahabatnya bukanlah menghibur dan menguatkan Ayub melainkan **menghakimi** Ayub habis-habisan sehingga Ayub dalam kelemahannya kadang-kadang terpengaruh.

Dalam tekanan pengadilan sahabat-sahabat Ayub sempat melihat Allah sebagai seorang penguasa kejam bukan Tuhan yang pemurah. Keyakinannya seharusnya dia tak menghadapi penderitaan karena kehidupannya benar dan bersih di hadapan Allah sempat membuatnya meragukan kehadiran Allah. Hal itu terjadi karena sahabat-sahabatnya bukan menguatkannya tetapi malahan melemahkannya. Tetapi Ayub sudah sangat **teguh dengan keyakinan bahwa Allah itu Maha adil**. Ayub terus berusaha menguasai semua keragu-raguannya mengenai kebaikan dan keadilan Allah hingga dia sanggup menyatakan kepada sahabat-sahabatnya ketahuilah sekarang juga bahwa saksiku adalah Allah. Dia hendak menyatakan bahwa orang-orang dekatku di dunia ini telah menjadi hakim yang mengadili aku tetapi pada saat bersamaan **Allah adalah saksiku**. Ayub merindukan seorang pengantara yang sekaligus menjadi saksi yang membelanya Ayub melihat jauh ke depan sehingga dia tampil melakukan fungsi nabi menubuatkan kedatangan Yesus yang melalui dirinya sebagai pengantara mendamaikan Allah dengan manusia. Kedatangan sahabat-sahabat Ayub kelihatannya sangat melemahkan Ayub tetapi saat mereka berargumentasi memunculkan pandangan-pandangan seorang penderita seperti Ayub yang sangat baik benar dan tepat tentang Allah. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 17-18

Sabda Renungan : *“Semangatku patah, umurku telah habis, dan bagiku tersedia kuburan. Sesungguhnya, aku menjadi ejekan; mataku terpaksa menyaksikan tantangan mereka. Biarlah Engkau menjadi jaminanku bagi-Mu sendiri! Siapa lagi yang dapat membuat persetujuan bagiku?”* (Ayub 17:1-3)

Penderitaan Ayub telah membuatnya pasrah dan berserah kepada Allah. Dia sungguh-sungguh telah siap menghadapi kematian. Dalam kelemahan dia sering memandang dirinya sebagai orang yang ditinggalkan Allah sudah kenyang dengan cemoohan dan penghakiman kawan-kawannya tak ada lagi daya padanya selain tabah dengan keyakinannya bahwa dia telah berjuang untuk hidup benar. Sekiranya pun ia mati dia akan mati sebagai orang benar. Kemudian dia selalu berjuang melawan pikirannya untuk terus meyakini bahwa Allah itu maha adil. Dia selalu berusaha memisahkan penderitaannya dengan keadilan Allah. **Penderitaannya adalah satu hal sedangkan keadilan Allah adalah hal lain.** Dia berjuang untuk tidak mencampur adukannya. Bencana yang menyimpannya adalah hal yang bisa dialami semua orang tanpa membedakan orang itu baik benar atau jahat. Sedangkan **Allah tetaplah Allah yang Maha adil** walaupun banyak pendapat mengenai dia. Karena Allah adalah tetap Allah walaupun berbagai pendapat keyakinan mengenai dia yang sesungguhnya bertentangan dengan atributnya sebagai Allah.

Ayub membutuhkan sahabat yang betul-betul pendamping sejati untuk mengurangi rasa sakit yang terus menyerangnya. Nyatanya sahabat-sahabatnya justru menghakiminya secara brutal. Bildad adalah sahabat yang setia mendengarkan Ayub saat mengungkapkan perasaannya. Tetapi Bildad pun ternyata bukanlah pendengar yang baik. Dia segera berkata *“Bilakah engkau habis bicara”*. Bildad tidak sabar mendengarkan curahan hati Ayub sebaliknya dia kembali menghakimi Ayub. Tidak tanggung-tanggung Bildad menuduh Ayub sebagai orang fasik yang sudah padam dan masuk dalam kegelapan. Ada rangkaian tuduhan yang sangat kasar dan kejam kepada Ayub sebagai penyebab Ayub ditimpa bencana dan harus menderita. Ayub menjadi pendengar yang kuat atas fitnah dan tuduhan-tuduhan tak berdasar yang digencarkan oleh orang-orang dekat Ayub semasih sukses dan kuat. Dalam hal ini Ayub tinggal diam dan terkesima mendengar kata-kata melemahkan dari orang-orang yang diharapkan memberi hiburan dan kekuatan kepadanya. Sekarang Ayub betul-betul ditinggal sendirian. Orang-orang dekat menyerangnya. Kondisi yang sangat menyakitkan ini menjadikan Ayub merasa ditinggalkan semua orang. Ayub betul **menaruh hati dan perasaan dan harapannya kepada Allah.** Tetapi kondisi ini menjadikan Ayub merasa yang tinggal bersamanya **hanya satu yaitu Allah.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 19:1-29

Sabda Renungan : *“Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu. Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingku pun aku akan melihat Allah, yang aku sendiri akan melihat memihak kepadaku; mataku sendiri menyaksikan-Nya dan bukan orang lain. Hati sanubariku merana karena rindu.”* (Ayub 19:25-27)

Ada banyak bahaya dan keraguan yang ditimbulkan sikap menuduh dan menghakimi orang lain. Itulah sebabnya Yesus memerintahkan kita supaya **tidak menghakimi agar tak dihakimi**. Yesus membawa para penghakimi pada situasi dihakimi agar mereka mengalami betapa menyakitkan situasi diri saat dihakimi dengan demikian melatih diri untuk berhenti menghakimi. Perbedaan yang sangat tajam antara Yesus dan tokoh-tokoh agama Yahudi ada pada sikap menghakimi. Kalau Yesus tidak mau menghakimi sedangkan tokoh-tokoh agama sangat senang menghakimi. Ayub adalah penderita yang semakin menderita karena tuduhan dan penghakiman teman-temannya sempat membuat Ayub salah paham yang serius terhadap Allah. Ayub sempat menyatakan bahwa Allahlah penyebab penderitaannya karena Allah menjadi musuh yang menyiksanya. Penghakiman teman-temannya menutup pikiran Ayub sehingga sempat tak menyadari bahwa iblislah yang menjadi sumber musibah yang menimpa dirinya. Walaupun Allah mengizinkan iblis menyiksa Ayub tetap iblislah yang merupakan pelakunya. Jadi orang percaya haruslah berhati-hati jangan sampai menyalahkan Allah atas apa yang diizinkan terjadi kepada umat-Nya. Perlu juga kita pahami Allah mengizinkan bukan dengan rasa senang melainkan dengan sedih dan iba karena pada dasarnya Allah sangat sedih melihat umat-Nya menderita. Ayub hanya sebentar sebentar saja terpengaruh menyalahkan Allah sebagai dampak penghakiman para sahabatnya. Satu hal yang sangat mengagumkan dari Ayub adalah bahwa di tengah-tengah penderitaan dan keputusasaannya dia membuat pernyataan *“Tetapi aku tahu penebusku hidup dan akhirnya ia bangkit di atas debu”*. Suatu sikap berpaut kepada Allah Karena akhirnya Allah akan membenarkan dia. Pada zaman Alkitab konsep Allah penebus adalah sobat setia yang dengan penuh kasih datang untuk melindungi membela dan menolong pada masa kesulitan dan membenarkan kerabat yang menderita. Kemudian pernyataan *“Ia bangkit di atas debu”* berarti untuk kesekian kalinya Ayub bertindak melaksanakan fungsi kenabiannya menubuatkan sang Kristus penebus yang datang menyelamatkan umat-Nya. Selanjutnya dia membuat pernyataan iman dengan berkata *“Tanpa dagingku pun aku akan melihat Allah”*. Dia siap mati karena kuburan tak akan menghentikannya, karena Allah akan membangkitkannya memberi tubuh kebangkitan agar betul-betul melihat Allah, bahkan dia berkata *“Mataku sendiri menyaksikannya”*. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 20-21

Sabda Renungan : “Tetapi kata mereka kepada Allah: Pergilah dari kami! Kami tidak suka mengetahui jalan-jalan-Mu. Yang Mahakuasa itu apa, sehingga kami harus beribadah kepada-Nya, dan apa manfaatnya bagi kami, kalau kami memohon kepada-Nya?” (Ayub 21:14-15)

Zofar memberi bahasan panjang lebar tentang orang fasik. Orang fasik akan ditimpa oleh berbagai bencana keberhasilan mereka adalah kesia-siaan karena akan hilang lenyap pada waktunya. Orang fasik dalam pandangan Zofar selalu negatif dan tak akan pernah mengecap hal-hal yang baik walaupun pernah segera akan lenyap ditelan bencana. Zofar memberi pendapatnya tentang orang fasik disamakan dengan hal-hal buruk yang menimpa Ayub. Jadi sesungguhnya Zofar sedang menuduh Ayub adalah orang fasik yang terbukti melakukan hal-hal buruk yang menimpa Ayub. Zofar menyatakan langit menyingkapkan kesalahannya dan bumi bangkit melawan dia. Hasil usahanya yang ada di rumahnya diangkut semuanya habis pada hari murkanya **Ayub 20:27-28**. Dalam hal ini tidak perlu menuduh. Zofar sebagai orang jahat yang tidak setia kawan karena ini hanyalah menyatakan keterbatasannya untuk mengetahui peristiwa yang menimpa Ayub. Ayub pun merespon-innya tanpa kemarahan tetapi mengemukakan pendapatnya tentang orang fasik.

Uraian Ayub tentang orang fasik sangat berbeda dari pendapat Zofar sahabatnya. Ayub justru mengemukakan pendapatnya dengan cara mengajukan pertanyaan *“Mengapa orang fasik hidup ,menjadi tua, bahkan menjadi bertambah-tambah kuat? Keturunan mereka tetap bersama mereka, dan anak cucu diperhatikan mereka” (Ayub 21:7-8)*. Ayub mempermasalahkan fakta bahwa orang fasik lebih beruntung dari orang saleh dan beriman bila ukurannya adalah hal-hal keberuntungan secara materi dan jasmani. Dalam hal ini Ayub mempertanyakan konsep keadilan antara orang fasik dan orang saleh khususnya dalam hal kemakmuran dan keberhasilan. Jadi menurut Ayub ada hal yang sulit dipahami bila mengukur kebenaran dan hidup benar memakai standar materi dan sukses secara jasmani. Itulah sebabnya Ayub mengajak sahabat-sahabatnya melihat seseorang fasik atau tidak dari sikapnya kepada Allah dan firman-Nya orang fasik berkata kepada Allah *“Pergilah dari kami dan kami tak suka jalan-jalan-Mu”*. Sedangkan **orang saleh justru memohon kehadiran Allah dan menyukai Firman-Nya untuk menuntun jalan hidupnya**. Ayub membuktikan kepada Zofar bahwa dia tetap memohon **pertolongan Allah dan tidak pernah meninggalkan Allah** dalam menghadapi penderitaannya. Jadi jelas bahwa Ayub tidak pernah menjadi fasik tetapi tetap hidup saleh. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 22-23

Sabda Renungan : "Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas. Kakiku tetap mengikuti jejak-Nya, aku menuruti jalan-Nya dan tidak menyimpang. Perintah dari bibir-Nya tidak kulanggar, dalam sanubariku kusimpan ucapan mulut-Nya. Tetapi Ia tidak pernah berubah--siapa dapat menghalangi Dia? Apa yang dikehendaki-Nya, dilaksanakan-Nya juga." (Ayub 23:10-13)

Elifas sudah mendapat jawaban dari Ayub bahwa tuduhannya itu atas Ayub adalah merupakan kesalahan bahkan sudah dapat dinyatakan suatu kejahatan. Kejahatan karena tuduhannya itu dapat juga dikatakan penghakiman tanpa data dan tanpa bukti. Kejahatan karena mereka sesungguhnya bukan hanya menuduh dan menghakimi melainkan sudah terkategori sebagai perbuatan memfitnah. Elifas bukan saja menuduh Ayub sebagai penjahat dan fasik tetapi juga seorang egois yang tidak pernah peduli kepada penderitaan orang lain. Ayub sudah sangat terbiasa dengan pendapat dan perkataan sahabat-sahabatnya tentang dirinya Ayub sudah berusaha mengadakan pembelaan agar sahabat-sahabatnya berhenti menuduh dan menghakiminya. Ayub mengetahui betul bahwa tuduhan sahabat-sahabatnya itu salah dan tak ingin sahabat-sahabatnya terus-menerus melakukan kesalahan. Ternyata sahabat-sahabatnya sama saja seperti Elifas yang bukan saja berhenti melainkan meningkatkan tuduhan dan penghakiman yang semakin kejam memfitnah Ayub. Ayub pun justru semakin berusaha **membenahi diri agar lebih saleh** lagi sedangkan para sahabatnya semakin melakukan kesalahan dan kejahatan yang keji kepada sahabat yang sedang menderita. Semakin lama Ayub semakin berhikmat dalam menghadapi tuduhan sahabat-sahabatnya itu. Ayub tidak tersinggung kemudian menolak dan memutuskan persahabatan. Walaupun rasa sakit yang sangat ekstrem dia selalu merespon tuduhan sahabat-sahabatnya dengan baik. Sebab menurut Ayub sahabat-sahabatnya mau mengunjungi dia dengan kondisi tubuh yang menjijikkan sudah merupakan nilai-nilai persahabatan yang baik. Untuk meredakan kemarahannya kepada sahabat-sahabatnya Ayub memilih **memusatkan pandangannya kepada Allah**. Ayub menyimpulkan **hanya Allah sendirilah yang mengetahui jalan hidupnya**. Faktanya Ayub tidak pernah berbicara mengenai kehilangan kekayaan dan anak-anaknya tetapi sering mengeluh bahwa dirinya merasa kehilangan hubungan dengan Allah. Ketetapan hatinya untuk **terus mencari dan mencari kebenaran** atau sesuatu yang baik dari penderitaannya tidak terganggu oleh tuduhan sahabat-sahabatnya. Secara jujur akhirnya Ayub memandang penderitaannya sebagai ujian dari Tuhan. Ayub berkata *"Seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas"*. Ujian kepada Ayub sama dengan ujian kepada Abraham yang diperintahkan Allah mempersembahkan anaknya. Ayub mempunyai keyakinan yang kokoh bahwa dia akan lulus ujian karena sudah bertekad dia akan **semakin mengasihi dan mentaati Tuhan**. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu ke - 1 Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM. Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

*** FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat) Khusus Jumat 1 Ibadah secara Onsite
Pkl. 20.00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JANUARI

Henny	02	Eunike	27
Wasni	02	Pdt. Soehandoko W, MA	29
Yinyin	04	Margaretha Lusiana	30
Leni Setiawan	05	Tjung Then Chiong	30
Yayuk Debora Erchie S	06		
Johny Nayoan	06		
King Tjhai	08		
Helena	09		
Nia Octaviani	10		
Pdp. Kiran Tjandra	12		
Oni	12		
Ida Lindawaty Hasan	13		
Pdp. Maria Fransisca	13		
James Servius R. Liow	13		
Jenni Sukandi	14		
Viliana Cahya T	14		
Sahendy	15		
Pdt. Lydia Gunawan, STh	16		
Kwa Yanti	19		
Sandra Natalia Suyapto	20		
Oei Wiliani	20		
Juanita Jojo	20		
Fitriyanti Wijaya	21		
Priska Diana	25		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tri Sutrisno	01		
Mia Herawati	02		
Santoso Budijaya	05		
Jonathan K T Tjia	05		
Johanes Licken	07		
Septadonai Trisna	08		
Suwarsih Mariah	19		



MENU

MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



Pisang Goreng Wijen

Rp. 22.000



Ubi Goreng Wijen

Rp. 20.000



Pisang & Ubi Goreng Wijen

Rp. 22.000



Pisang Goreng Wijen 1/2 Matang

Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2

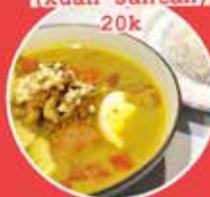


RESEP "TURUN TEMURUN"

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**

Fruits Story



Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga



Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum

Pesan hubungi :

Ahlin - **0878 7517 2790**

Baby - **0812 9848 3265**

Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

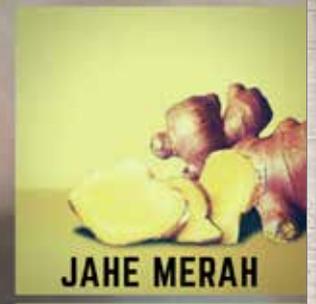
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmet - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

REDMI NOTE 11 AI QUAN CAMERA

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet



25 k/1 pack
45 k/2 pack

KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Ouw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni

(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang
Import
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org